

by

red book

BUDI YU

reviews

on

METAPHYSICS

22 stories. 11 pages. 1 yours.



didedikasikan untuk Bluejack Community...

1. Kursi Kosong

Tepat di sebelah ruang Kepala Laboratorium lantai 1 terdapat sebuah lorong. Di dalamnya terdapat 1 ruang praktikum di kiri lorong, dan 2 ruang praktikum di kanan lorong. Di ujung lorong terdapat sebuah pintu menuju toilet dan tangga menuju lantai 2.

Suatu malam, 2 Asisten Laboratorium berada di dalam ruang praktikum sebelah kanan lorong lantai 1 bagian dalam. Mereka sedang menyelesaikan soal proyek untuk pengembangan Asisten junior. Ketika jam menunjukkan hampir pukul 8 malam, terdengar bunyi tuts papan ketik komputer. Suara tersebut terdengar sangat jelas karena suasana di lorong sepi.

Kedua Asisten tersebut saling berhadapan dan memutuskan untuk meninggalkan ruang tersebut. Sayangnya, pintu keluar ruang tersebut terdapat di sisi tempat munculnya suara. Ketika mereka menuju pintu, mereka hanya melihat deretan kursi kosong di sisi ruang tersebut.

2. Si Merah (Part 1)

Terdengar bunyi tuts papan ketik komputer. Saat itu menjelang malam dan semua karyawan di ruang itu sudah pulang. Hanya tinggal seorang sekretaris yang masih bekerja di ruang depan. Sebuah ruangan yang disekat, bagian dalam adalah ruang Kepala Laboratorium dan bagian depan adalah ruang sekretaris. Di antara sekat terdapat pintu dan ventilasi atas, suara di dalam ruang dapat terdengar dari luar. Bunyi tuts papan ketik kembali terdengar dari dalam ruang. Tidak lama kemudian disusul bunyi buku yang jatuh.

Suasana sepi dan dingin membawa aroma merinding. “Jangan mengganggu!”, suara itu keluar dari si sekretaris yang pemberani itu. Suara-suara seperti bunyi tuts papan ketik dan buku jatuh memang sering terdengar dari ruang dalam saat menjelang malam dan ketika semua karyawan di ruang tersebut sudah pulang.

Konon, terdapat makhluk halus berwujud gadis berbusana merah di dalam ruang itu. Seorang mahasiswa bimbingan skripsi (yang memiliki indera keenam) pernah melihat si Merah sambil duduk dan terus menatap dengan dekat ke arah Kepala Laboratorium ketika beliau sedang makan pagi di ruangnya. Menurut pengakuan Kepala Laboratorium, si Merah juga pernah mengikutinya pulang ke rumah.

3. Si Merah (Part 2)

Menjelang masa praktikum dimulai, seperti biasanya semua Network Administrator sibuk melakukan instalasi dan persiapan lainnya hingga terpaksa harus menginap di kantor. Di tengah malam, seorang Network Administrator memasuki ruang toilet di lantai 2 untuk mencuci muka.

Setelah membasuh mukanya dengan air, Network Administrator tersebut menegakkan badannya dan melihat ke cermin. Makhluk berwujud gadis berbusana merah sedang menggunakan payung, berdiri di belakangnya sambil menatapnya dengan pandangan kosong melalui cermin. Si Network Administrator berlari dengan panik meninggalkan ruang toilet. Tidak diketahui apakah si Merah di ruang toilet lantai 2 sama dengan si Merah yang ada di ruang Kepala Laboratorium lantai 1. Namun kedua ruang tersebut terletak pada blok gedung yang sama.

4. Ruang Kecil

Pintu luar toilet lantai 2 menghadap sebuah lorong. Terdapat sebuah ruang kecil di bagian kanan lorong, tepat berada di atas tangga lantai 1 menuju lantai 2. Ruang kecil ini digunakan oleh sekretaris untuk menyimpan berkas-berkas administratif yang sudah tidak digunakan. Menurut cerita, suara-suara aneh sering terdengar dari dalam ruang kecil itu. Petugas keamanan gedung juga pernah mengatakan bahwa banyak hal-hal gaib bersemayam di ruang kecil tersebut.

5. Suara Anak Kecil

Tepat di depan ruang Kepala Laboratorium terdapat tangga menuju lantai 2 dan tepat di atasnya adalah ruang Network Administrator. Di sampingnya terdapat pintu menuju lorong dengan 2 ruang praktikum di sisi kiri dan kanannya. Di ujung lorong terdapat pintu lagi untuk menuju ruang kecil, toilet lantai 2, dan tangga turun menuju lantai 1. Blok gedung ini terdiri dari 3 lantai. Di dalam gedung hanya terdapat tangga dari lantai 1 menuju lantai 2. Hanya tangga luar yang dapat digunakan untuk menuju lantai 3.

Suatu malam, 2 Network Administrator hendak melakukan pengecekan dan perbaikan komputer di ruang praktikum lorong lantai 2. Saat mereka hendak membuka pintu

ruang praktikum terdepan sisi kanan lorong, mereka mendengar suara anak kecil yang tertawa kecil dari dalam ruang tersebut. Mereka akhirnya membatalkan pengecekan.

Beberapa karyawan mengaku sering melihat penampakan Wakil Kepala Laboratorium yang sedang duduk di dalam ruang tersebut. Wakil Kepala Laboratorium diisukan meninggal karena gantung diri di kosnya.

6. Ruang Server

Beberapa Network Administrator pernah menginap di kantor karena menjelang persiapan praktikum. Mayoritas dari mereka menginap di ruang Database lantai 2. Ruang Database dan ruang Network Administrator adalah ruang yang sama. Karena tidak menyukai suasana ramai, seorang Network Administrator memutuskan untuk tidur di ruang server lantai 3. Ruang ini tepat berdiri menghadap tangga naik ke lantai 3 dan terletak di luar sebelum memasuki sebuah lorong.

Ketika tertidur sendirian di ruang server, “sesuatu” berjalan mondar-mandir dan langkah kaki-“nya” membangunkan si Network Administrator. Sese kali juga menyentuh mukanya. Karena merasa terganggu, si Network Administrator tersebut turun ke lantai 2 dan memarahi rekan-rekannya yang dikira telah menganggunya. Rekan-rekannya keheranan dan mengatakan bahwa tidak ada satu pun dari mereka yang naik ke lantai 3 apalagi menganggunya.

7. Pojok Lorong Lantai 3 (Part 1)

Sekitar jam 06:30 pagi, seorang Asisten Laboratorium menaiki tangga menuju ruang praktikum lantai 3, sebuah ruang terletak di pojok kanan lorong. Sesampainya di ruang tersebut, si Asisten menyalakan semua komputer agar dapat digunakan oleh mahasiswa.

Selang 30 menit, seorang Kepala Asisten mendatangi ruang tersebut untuk melakukan inspeksi kesiapan penggunaan ruang. Si Kepala Asisten menyarankan Asisten tersebut agar tidak memasuki ruangan tersebut terlalu pagi. Konon ada seorang Mahasiswa atau Asisten yang melakukan bunuh diri di ruang tersebut karena putus cinta.

8. Pojok Lorong Lantai 3 (Part 2)

Lurus di ujung lorong lantai 3, terdapat sebuah ruang tempat barang-barang bekas diletakkan. Sebuah pintu dengan kaca buram menjadi pemisah antara ruang itu dengan lorong. Ruang itu dipenuhi debu dan terkunci sehingga jarang sekali dibuka. Seorang Network Administrator sesekali memasuki ruang tersebut untuk menaruh barang bekas. Saat pintu dibuka, terdapat jejak kaki telanjang lurus searah dengan pintu masuk namun tidak terdapat jejak kaki yang mengarah balik ke pintu. Tampaknya jejak itu masih baru karena masih terlihat jelas di antara debu-debu tebal yang berserakan di lantai.

Ketika ditanya ke rekan-rekannya yang lain, tidak ada satu pun yang memasuki ruang tersebut apalagi sambil bertelanjang kaki. Tidak diketahui apakah makhluk di ruang gudang tersebut sama dengan yang ada di ruang pojok kanan lorong. Kedua ruang tersebut tepat bersebelahan.

9. Hantu Pencakar

Di depan ruang Kepala Laboratorium terdapat pelataran luas yang memisahkannya dengan ruang Kepala Asisten. Di belakang ruang Kepala Asisten terdapat jalan menuju ruang penggandaan dokumen dan disebelahnya lagi terdapat sebuah ruang. Konon, ruang ini adalah kantor Kepala Laboratorium sebelum dipindahkan ke tempat baru di pelataran. Di dalam ruang tersebut terdapat sosok hantu yang suka mencakar. Beberapa karyawan pada saat itu menceritakan keganasan hantu di ruang tersebut. Selain suka mencakar, hantu tersebut juga suka menjatuhkan buku-buku di atas meja.

10. Gadis Tak Berparas

Sebelum menuju ruang penggandaan dokumen, terdapat sebuah tangga turun tepat berhadapan dengan sebuah telepon umum untuk menuju halaman parkir motor. Halaman parkir motor ini tidak beratap dan diapit oleh 4 blok bangunan: 1 blok belakang, 2 blok tangga, dan 1 blok depan ruang kelas.

Blok depan ruang kelas adalah tempat duduk mahasiswa yang dibatasi dengan terali kawat besi. Awalnya, tempat duduk tersebut tidak dibatasi dengan terali. Menurut cerita, ada seorang mahasiswi yang duduk di lantai 3 dan terjatuh ke halaman parkir motor. Bagian muka mahasiswi tersebut tak berbentuk karena mengenai lantai. Beberapa

mahasiswa dan karyawan mengaku pernah melihat penampakan hantu mahasiswi tak berparas tersebut di malam hari.

Suatu malam, ada sebuah rapat organisasi kemahasiswaan di suatu ruang kelas di lantai 3 gedung tersebut. Setelah rapat usai, seorang mahasiswa keluar dari ruang kelas dan hendak menuruni tangga. Mahasiswa tersebut melihat sosok mahasiswi sedang duduk bersila membalikkan badan menghadap ke arah halaman parkir motor. Karena dikiranya rekan rapat, mahasiswa tersebut menghampiri dan memanggilnya. Mahasiswi tersebut menengok dan tak berparas. Tidak diketahui apakah hantu mahasiswi tak berparas tersebut adalah mahasiswi yang terjatuh atau bukan.

Beberapa mahasiswa yang memiliki kemampuan indera keenam bercerita bahwa saat menjelang sore, “mahasiswa-mahasiswa” tak berwujud berdatangan ke ruang kelas pada saat perkuliahan. Semakin malam, semakin banyak yang berdatangan.

Hal ini terjadi pula pada beberapa rapat organisasi kemahasiswaan yang juga dihadiri “peserta” tak diundang. Hebatnya lagi, “peserta” tersebut selalu mengenakan jaket terbaru organisasi tersebut walaupun desain jaketnya sudah diganti.

11. Lampu Ruang Kelas

Di sisi blok tangga terdapat sebuah *hall*. Di hadapan *hall* terdapat ruang toilet yang bersebelahan dengan sebuah ruang kelas. Suatu malam, seorang petugas kebersihan membereskan ruang kelas tersebut setelah aktivitas perkuliahan. Setelah membereskan, petugas mematikan lampu ruang dan menutup pintu kelas. Saat petugas hendak meninggalkan ruang kelas tersebut, tiba-tiba lampu ruang menyala lagi.

Merasa keheranan, petugas kembali membuka pintu kelas dan mematikan lagi lampu ruang kelas dan kemudian menutup pintunya. Lampu ruang menyala lagi untuk kedua kalinya. Petugas mulai merinding ketakutan. Akhirnya petugas tersebut memutuskan untuk mematikan lagi lampu ruang tersebut. Saat petugas hendak membuka pintu ruang kelas, sosok pocong melompat muncul melewati pintu tersebut. Petugas ketakutan lalu jatuh pingsan. Rekan petugas lain yang berpatroli membangunkan petugas kebersihan yang tergelatak tersebut.

12. Pria Tak Berparas

Sisi belakang ruang Kepala Laboratorium mengarah ke pintu depan gedung dan terdapat sebuah jalan raya yang menuju pertigaan. Di belokan kiri terdapat sebuah gedung lain berlantai 8. Gedung ini memiliki *basement* dan sebagiannya adalah halaman parkir motor.

Suatu malam, 2 petugas bangunan sedang duduk jongkok memperbaiki peralatan mekanik. Tiba-tiba muncul sesosok makhluk berdiri di depan mereka. Salah seorang petugas menyadarinya dan pelan-pelan menoleh ke atas. Sosok makhluk pria ini tak berparas. Akhirnya petugas tersebut ketakutan dan pergi meninggalkan rekannya sendirian.

Di lantai *basement* tersebut memang terkenal angker. Petugas keamanan sering mendapati *alarm* di lantai *basement* berbunyi di tengah malam. Ketika dipantau melalui rekaman CCTV, petugas melihat tombol *alarm* di lantai *basement* ditekan namun tidak ada sosok yang tertangkap.

13. Kakek Misterius

Di seberang halaman parkir lantai *basement* terdapat 4 buah lift menuju lantai atas bangunan. Di sisi kiri terdapat tangga dan sisi kanan terdapat sebuah lift barang. Menurut cerita, ada seorang petugas keamanan sedang melakukan ronda tengah malam. Tiba-tiba muncul seorang kakek sambil berjalan tergopoh-gopoh dari arah berlawanan menuju lift barang.

Petugas keamanan tersebut menegur si kakek dan setiap teguran membuat tubuh si kakek bertambah besar. Akhirnya si kakek tersebut hilang ketika sudah di depan pintu lift barang. Petugas keamanan dikabarkan mengalami sakit demam berkepanjangan keesokan harinya.

14. Jin Raksasa

Lantai 1 bangunan tersebut terdapat *foodcourt*, bank, admisi, dan cukup banyak kursi-meja bagi mahasiswa atau pengunjung. Bagian dalam bangunan tersebut menyerupai bagian dalam gedung *mall* pada umumnya, yaitu dikelilingi ruang-ruang dan kosong pada bagian tengah gedung.

Suatu siang, seorang petugas keamanan sedang berbaring di jejekan kursi-kursi. Pada saat merebahkan badan, petugas tersebut melihat penampakan sesosok jin raksasa seukuran gedung sedang berdiri dan menunduk menatap si petugas keamanan. Petugas tersebut kemudian meninggalkan area *foodcourt*.

Konon, beberapa petugas keamanan dan kebersihan suka melihat penampakan kelelawar raksasa terbang di dalam gedung bagian atas pada masa liburan atau tidak ada aktivitas perkuliahan. Beberapa mahasiswa juga percaya apabila melihat *foodcourt* lantai 1 dari lantai 8 pada malam hari, maka akan ada 1 sosok lebih di antara kerumunan orang-orang.

15. Lantai 6

Di depan area pintu keluar *lift* lantai 6 terdapat sebuah ruang Kepala Asisten. Salah seorang Kepala Asisten pria menceritakan bahwa pada suatu malam ketika melakukan pengecekan ruang, dia menyaksikan fenomena cahaya putih yang terbang dari satu blok ke blok lainnya. Pada malam lainnya, dia melihat cahaya pijar biru berterbangan di dalam salah satu ruang di blok ganjil.

Seorang Kepala Asisten wanita menceritakan kisah yang berbeda. Pada suatu malam ketika hendak pulang, dia memasuki *lift* sebelah kanan bagian dalam. Di dalam *lift*, dia menekan tombol B yang berarti *basement*. Layar angka memang menunjukkan bahwa lift bergerak turun dari lantai 6 menuju B. Ketika layar menunjukkan huruf B, pintu *lift* terbuka. Ketika keluar dari *lift*, si Kepala Asisten kaget karena yang didapatnya adalah lantai 8 dengan pemandangan *hall* yang gelap. Akhirnya dia kembali masuk ke dalam *lift* dan turun ke *basement*.

Karyawan lain pernah mengalami kejadian pada saat menggunakan *lift*. Secara tiba-tiba *lift* berhenti di lantai 5 dan pintu terbuka. Terdapat penampakan berupa selendang yang terbang menjauh.

16. Lantai 7 (Part 1)

Di depan area pintu keluar *lift* lantai 7 terdapat sebuah pintu dengan 5 ruang di dalamnya. 2 ruang di sebelah kanan, dan 3 ruang di sebelah kiri. Di bagian tengah berjejer meja kerja *customer service*.

Pada suatu sore, seorang mahasiswa datang melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbingnya di ruang kanan bagian depan. Setelah melakukan bimbingan, mahasiswa tersebut keluar. Seorang karyawan yang kebetulan sedang duduk di kursi tunggu menanyakan apa yang dilakukannya di ruang tersebut. Setelah dijelaskan, karyawan itu memberitahu mahasiswa tersebut bahwa dosen pembimbingnya sudah meninggal beberapa hari lalu. Mahasiswa tersebut tidak percaya dan kembali memasuki ruang dosen pembimbingnya. Ruang tersebut ternyata kosong.

Beberapa orang percaya sebuah mitos bahwa 7 hari pertama sejak meninggal, arwah seseorang masih sering muncul dan dapat berinteraksi dengan orang lain. Hari ke-8 hingga 49 sejak meninggal, arwah seseorang sudah jarang terlihat namun masih suka berada di tempat yang sehari-hari didatangi atau berada di sekitar rekan-rekannya. Hanya orang yang memiliki indera keenam yang dapat melihatnya. Hari ke-50 hingga 100, arwah sudah mulai tidak dapat mengingat rekan-rekannya. Memasuki hari ke-101, arwah mulai bergentayangan.

17. Lantai 7 (Part 2)

Ruang kanan bagian dalam adalah ruang Kepala Laboratorium. Awalnya ruang Kepala Laboratorium berlokasi di gedung lain lantai 1 bagian dalam bangunan dekat ruang penggandaan dokumen. Sebuah ruang yang terkenal dengan penghuni hantu pencakar. Kemudian pindah ke sebuah ruang di sebelah pelataran gedung yang terkenal dengan penghuni si Merah. Ruang lantai 7 ini merupakan ruang baru bagi Kepala Laboratorium.

Selain Kepala Laboratorium yang duduk di bagian paling dalam, ruang tersebut juga ditempati oleh 3 Kepala Bagian yang duduk berjejer mengarah ke luar ruang.

Berdasarkan cerita pemilik ruang sebelumnya, meja pada jejeran tengah sengaja dikosongkan karena ada penghuninya.

Di hadapan para Kepala Bagian terdapat 3 lemari dengan 6 blok pintu bersandar pada tembok. Beberapa Kepala Bagian yang datang pagi membuka ruangan tersebut suka mendapati kondisi pintu lemari dalam kondisi terbuka, padahal malam sebelumnya pintu lemari tertutup. Kondisi engsel lemari yang masih baik tidak memungkinkan pintu lemari terbuka oleh angin. Lagipula ruangan tersebut memiliki pintu dalam dan luar serta struktur bangunan gedung yang tertutup.

Suatu malam ketika 2 Kepala Bagian masih menyelesaikan pekerjaannya, tiba-tiba pintu lemari paling kanan milik Kepala Laboratorium terbuka. Salah seorang Kepala Bagian

menghampiri dan mengecek engsel pintu lemari masih dalam kondisi baik. Di dalam lemari tersebut terdapat buku-buku milik Kepala Laboratorium beserta skripsi-skripsi mahasiswa bimbingannya. Mungkin penghuni ruang tersebut gemar membaca buku.

Malam lainnya, pintu lemari yang sama terbuka lagi. Kali ini tidak ada satu pun Kepala Bagian yang berniat menghampiri lemari tersebut melainkan malah berbenah dan segera pulang meninggalkan ruang tersebut.

18. Lantai 7 (Part 3)

Di sisi blok ruang kelas bernomor genap di lantai 7 terdapat 2 ruang toilet: 1 di bagian tengah gedung dan 1 lagi di ujung depan gedung. Seorang petugas kebersihan wanita sedang membersihkan toilet wanita yang terletak di tengah gedung. Setelah itu, petugas tersebut turun ke lantai 2 karena seluruh petugas kebersihan berkumpul untuk koordinasi harian sebelum pulang.

Pada saat koordinasi, petugas kebersihan tadi mendadak kesurupan oleh makhluk halus wanita yang marah. Ternyata petugas kebersihan tadi telah mengganggu anak dari hantu wanita tersebut ketika sedang menggunakan tongkat pel membersihkan sisi kamar dalam toilet wanita lantai 7. Berdasarkan cerita dari mereka yang memiliki indera keenam, terdapat kuntilanak dan hantu wanita yang suka merayap di tembok ataupun atap lantai 2.

Selain di toilet lantai 7 bagian tengah, seorang petugas kebersihan pria menceritakan kisahnya di toilet lantai 7 bagian depan. Kala itu, petugas tersebut ingin memasuki toilet pria untuk membersihkannya. Saat hendak membuka pintu, petugas melihat melalui kaca tembus pandang pada pintu sebuah penampakan makhluk wanita bergaun putih sedang berdiri diam menatap cermin. Makhluk tersebut kemudian memandang balik ke petugas kebersihan melalui cermin. Petugas kebersihan tersebut berlari meninggalkan toilet pria tersebut dan dikabarkan mengalami sakit demam keesokan harinya.

Dua kejadian tersebut berlangsung pada siang menjelang sore hari dan pada hari yang berbeda.

19. Lantai 7 (Part 4)

Di seberang toilet bagian depan gedung lantai 7 terdapat ruang pusat bahasa. Ruang tersebut sebenarnya terbagi menjadi 2 ruang. Pengunjung dapat memasuki ruang dalam dengan melewati pintu ruang depan. Di dalamnya ada seorang petugas wanita yang mengelola penggunaan ruang tersebut.

Pada suatu malam ketika petugas tersebut hendak pulang, petugas tersebut melihat dari luar ruang melalui kaca pintu adanya sebuah penampakan pocong di dalam ruang tersebut ketika pintu sedang dikunci. Petugas tersebut ketakutan dan segera meninggalkan ruang tersebut. Beberapa petugas keamanan menceritakan bahwa adanya penampakan pocong yang terekam CCTV di dekat ruang pusat bahasa dan toilet bagian depan tersebut.

Ada sebuah kisah lain yang dialami petugas wanita tersebut. Petugas wanita tersebut pernah mengalami nyeri bahu ketika pulang kerja. Karena tak kunjung sembuh, petugas wanita tersebut memutuskan untuk menemui orang pintar (paranormal). Ternyata ada sesosok makhluk anak kecil yang memeluk bahu petugas wanita tersebut dan mengikutinya pulang.

20. Lantai 7 (Part 5)

Di sisi ujung gedung lantai 7 bagian dalam terdapat sebuah balkon. Petugas keamanan menceritakan bahwa sering terdengar suara wanita berteriak di balkon lantai 7 tersebut pada masa liburan dan tidak ada mahasiswa atau pengunjung yang memasuki gedung.

Di samping balkon terdapat dua ruang kelas. Suatu malam, seorang petugas kebersihan ditemani seorang petugas keamanan sedang membersihkan salah satu ruang kelas tersebut setelah aktivitas perkuliahan. Setelah selesai membersihkan, petugas tersebut mematikan lampu dan petugas keamanan mengunci pintu. Tiba-tiba lampu di ruang tersebut menyala kembali. Kedua petugas tersebut melihat di dalam ruang tersebut ada sesosok wanita bergaun putih sedang duduk di bangku baris terdepan sambil menundukkan kepala. Kedua petugas tersebut panik dan berlari meninggalkan gedung tersebut.

Petugas keamanan menceritakan beberapa hal ganjil yang terjadi di sekitar area balkon tersebut seperti kotak sampah yang melayang di depan ruang kelas, pintu tangga darurat yang terbuka lebar dengan sendirinya, dan alarm yang berbunyi di malam hari.

Semua kejadian tersebut terekam oleh CCTV lantai 7 dan umumnya berlangsung pada malam hari.

21. Lantai 7 (Part 6)

Di sebelah ruang kelas pada area balkon lantai 7 terdapat tangga darurat yang mengarah ke lantai 6 dan 8. Suatu malam, seorang Network Administrator ditemani seorang petugas keamanan melakukan pengecekan ruang jaringan di area balkon lantai 6. Setelah melakukan pengecekan, keduanya mendengarkan suara tangis wanita di dalam tangga darurat menuju ke lantai 7. Network Administrator tersebut hendak memasuki tangga darurat untuk mengecek namun dihalangi oleh petugas keamanan. Petugas keamanan tersebut mengatakan bahwa suara tangis tersebut memang sudah sering terdengar.

Kisah lain dialami oleh seorang petugas bangunan. Pada suatu malam, seorang petugas bangunan yang berada di balkon lantai 8 turun ke lantai 7 melalui tangga darurat. Pada saat di pertengahan tangga, sosok wanita bergaun putih berambut panjang muncul. Petugas bangunan tersebut panik dan berlari turun namun petugas tersebut hanya berlari di tempat saja. Tidak diketahui apakah suara teriakan, suara tangisan, penampakan wanita di dalam ruang kelas dan di tangga darurat adalah sama.

22. Akhir yang Mengawali

Cerita ke-21 adalah akhir dari buku ini dan menjadi awal ceritamu. Buku ini mengharapkan cerita ke-22 adalah cerita yang akan Anda alami.

